

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil dan Analisis**

Hasil dari penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* yaitu metode dengan cara membaca jurnal-jurnal yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya yang terdiri dari 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu “Gambaran dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhan *activity of daily living*.”

**Tabel 4. 1 Hasil dan Analisis**

No	Penulis/Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil
1	Felpina, Wiyono & Maryah (2016)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan ADL di Kelurahan Tlogomas Kota Malang	Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan ADL di Kelurahan Tlogomas Kota Malang	40 Responden	Pendekatan Cross Sectional	Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia	Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa sebanyak 34 responden (85%) mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi dan sebanyak 6 responden (15%) mendapatkan dukungan keluarga yang rendah.
2	Juwariah (2017)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas sehari-hari di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri	Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas sehari-hari di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri	142 Responden	Pendekatan Cross Sectional dengan Purposive Sampling	Dukungan Keluarga, Lansia, Aktivitas sehari-hari	Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa sebanyak 102 Responden (71,8%) mendapatkan dukungan dari keluarganya, sedangkan 40 Responden (28,2%) tidak mendapatkan dukungan keluarga.
3	Nisa & Aris (2018)	Hubungan Dukungan Keluarga dan Dukungan Sosial dengan Kemandirian Pemenuhan ADL (activity daily living) pada Lansia di Desa Bakalanpule	Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dan Dukungan Sosial dengan Kemandirian Pemenuhan ADL (activity daily living) pada Lansia di Desa	67 Responden	Pendekatan Korelasi Analitik dengan Cross Sectional	Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial, Activity Daily Living	Dari hasil penelitian di dapatkan hasil terbanyak adalah ada 59 Responden (88,1%) mendapatkan dukungan keluarga, sedangkan 8 Responden (11,9%) mendapatkan dukungan yang kurang dari

		Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan	Bakalanpule Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.				keluarganya.
4	Fera & Husna (2018)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas sehari-hari di Desa Alue tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya	Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas sehari-hari di Desa Alue tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya	35 Responden	Kuantitatif dengan Cross Sectional	Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia	Dalam penelitian di dapatkan hasil bahwa ada sebanyak 27 Responden (77,1%) mendapatkan dukungan dari keluarga, sedangkan sebanyak 8 Responden (22,9%) tidak mendapat dukungan dari keluarga untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.
5	Antara, Dipura & Rinaldi (2020)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Aktivitas sehari-hari	Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Aktivitas sehari-hari	51 Responden	Analitik deskriptif dengan Cross Sectional	Dukungan, Keluarga Kemandirian Lansia	Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebanyak 27 Responden (52.94%) mendapatkan dukungan dari keluarganya dan ada sebanyak 24 Responden (47,05%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.
6	Suci & Jepisa (2019)	Dukungan Keluarga untuk Pemenuhan Activities Daily	Untuk mengetahui Dukungan Keluarga untuk Pemenuhan	96 Responden	Penelitian Analitik Cross Sectional	Dukungan Keluarga, Pemenuhan	Penelitian ini mendapatkan hasil ada sebanyak 51 Responden

		Living (ADL) pada Lansia	Activities Daily Living (ADL) pada Lansia		dengan metode Accidental Sampling	ADL	(53,1%) lansia mendapatkan dukungan dari keluarga dan ada sebanyak 45 Responden (46,9%) lansia yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.
7	Lufty, Khairani & Effendi (2019)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia di Posbindu Cempaka Wilayah Kerja Puskesmas Puguk Kabupaten Seluma	Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia di Posbindu Cempaka Wilayah Kerja Puskesmas Puguk Kabupaten Seluma	35 Responden	Penelitian Survey Analitik dengan Cross Sectional	Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia	Berdasarkan penelitian didapatkan hasil ada sebanyak 19 Responden (54,3%) keluarga mendukung lansia sedangkan ada sebanyak 16 Responden (45,7%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.
8	Daryanti (2018)	Elderly Independence in Fulfilling Daily Activities with Family Support as Caregivers in the Work Area of Leuwigoong Health Centera, Garut	Untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas sehari-hari di Wilayah Kerja Puskesmas Leugiwoong Kabupaten Garut.	83 Responden	Pendekatan Korelasi analitik dengan Cross Sectional	Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia, Aktivitas	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sebanyak 45 Responden (54,2%) mendapat dukungan dari keluarga dan ada sebanyak 38 responden (45,8%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.

9	Rahmad hani, Swastika & Aminuddin (2020)	Description of Family Support for The Elderly on Participating Activities in Posyandu at Mawar Merah Region Health Center Juanda Samarinda	Untuk mengetahui Gambaran Dukungan Keluarga pada Lansia dalam mengikuti Kegiatan Posyandu di Puskesmas Mawar Merah Wilayah Juanda Samarinda	30 Responden	Penelitian Deskriptif Kuantitatif	Dukungan Keluarga, Lansia, Posyandu lansia	Di dalam penelitian ini di dapatkan hasil ada sebanyak 20 Responden (66,67%) lansia didukung oleh keluarga, dan 10 Responden (33,33%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya.
10	Yuniartika & Muhammad (2019)	Family Support on the Activities of Elderly Hypertension Patients in Elderly Gynamistics Activities	Untuk mengetahui Dukungan Keluarga terhadap Aktivitas Lansia Hipertensi pada Kegiatan Senam Lansia	95 Responden	Penelitian Cross Sectional dengan Penelitian Deskriptif Kuantitatif	Penuaan, Tua, Hipertensi, Dukungan Keluarga, Kegiatan Senam	Penelitian ini memperoleh hasil ada sebanyak 22 Responden (23%) mendapatkan dukungan dari keluarga yang baik, 37 Responden (39%) mendapatkan dukungan yang cukup serta 36 Responden (38%) mendapatkan dukungan yang kurang dari keluarga.

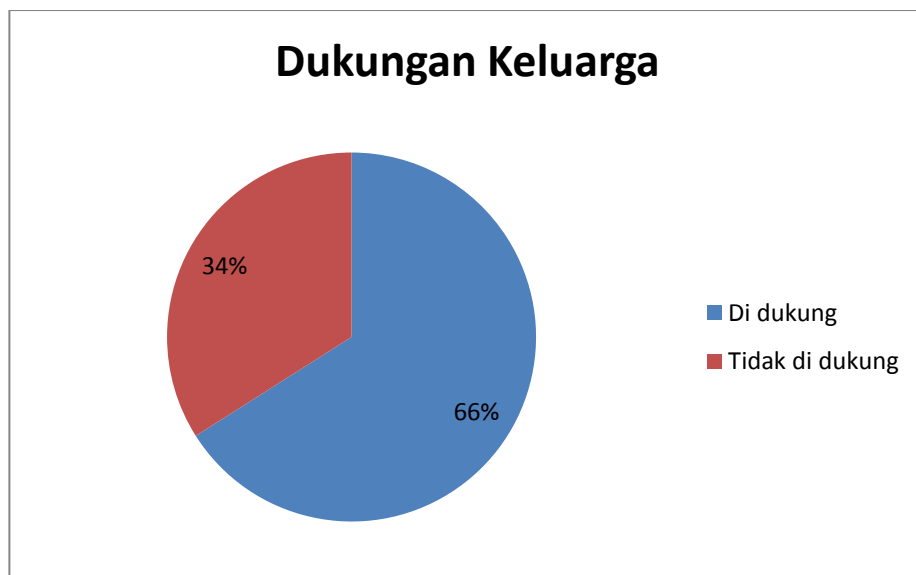
## B. Pembahasan

### 1. Fakta

Dalam penelitian ini terdapat 9 jurnal dengan hasil dukungan keluarga yang diberikan oleh lansia yaitu didukung dan tidak didukung. Berikut hasil analisis berdasarkan dukungan keluarga.

**Tabel 4. 2 Dukungan Keluarga 9 Jurnal**

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	(%)
1	Di dukung	384	66%
2	Tidak di dukung	195	34%
	Jumlah	579	100%

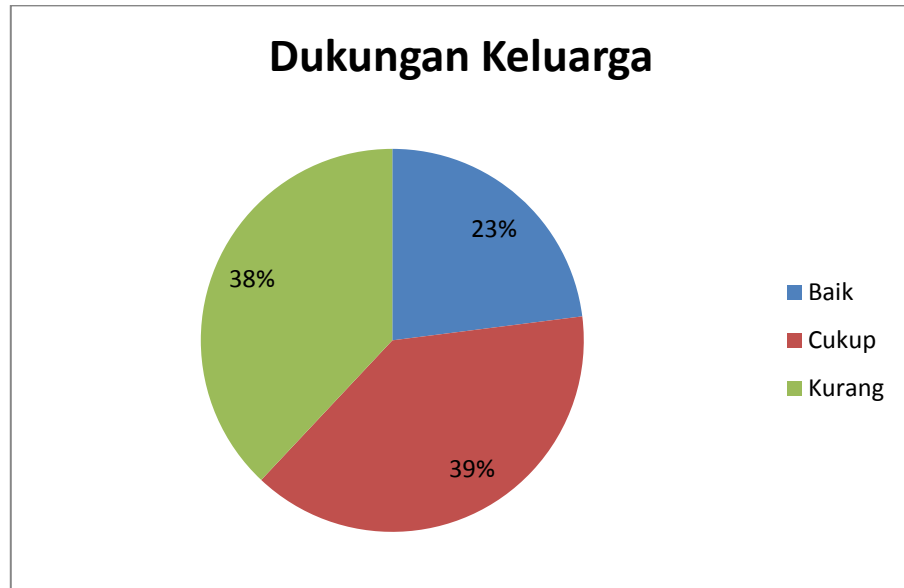


**Gambar 4. 1 Dukungan Keluarga Berdasarkan 9 Jurnal**

Berdasarkan hasil analisis 9 jurnal didapatkan hasil rata-rata yaitu 384 (66%) responden di dukung oleh keluarga untuk dapat melakukan aktivitas sehari-harinya secara mandiri dan didapatkan rata-rata yaitu 195 (34%) responden tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Selain itu terdapat 1 jurnal dengan hasil dukungan keluarga yaitu baik, cukup dan kurang.

**Tabel 4. 3 Dukungan Keluarga Berdasarkan 1 Jurnal**

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	(%)
1	Baik	22	23%
2	Cukup	37	39%
3	Kurang	36	38%
	Jumlah	95	100%



**Gambar 4. 2 Dukungan Keluarga Berdasarkan 1 Jurnal**

Berdasarkan jurnal tersebut didapatkan hasil bahwa dukungan yang diberikan keluarga kepada lansia yaitu baik (23%), cukup (39%) dan kurang (38%).

a. Jurnal Nasional

- 1) Penelitian yang telah dilakukan oleh Felpina, Wiyono & Maryah (2016) dengan jumlah 40 responden yang terdiri dari lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 34 (85%) mendapat dukungan keluarga yang tinggi dan sebanyak 6 (15%) yang mendapatkan dukungan keluarga yang sedang, serta tidak ada dukungan keluarga yang rendah.
- 2) Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Juwariah (2017) dengan jumlah 142 responden yang terdiri dari keluarga dan lansia. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa



sebanyak 102 (71,8%) mendapat dukungan dari keluarganya, sedangkan 40 (28,2%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

- 3) Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nisa & Aris (2017) dengan menggunakan 67 responden lansia didalam penelitian ini didapatkan bahwa sebanyak 59 (88,1%) mendapatkan dukungan yang penuh dari keluarga untuk melakukan aktivitas sehari-hari, sedangkan ada 8 (11,9%) mendapatkan dukungan yang kurang dari keluarga.
- 4) Penelitian yang telah dilakukan oleh Fera & Husna (2018) yang menggunakan 35 responden lansia didalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebanyak 27 (77,1%) mendapatkan dukungan dari keluarga untuk melakukan aktivitas sehari-harinya. Sedangkan ada sebanyak 8 (22,9%) tidak medapatkan dukungan dari keluarganya untuk melakukan akticvitas sehari-harinya secara mandiri.
- 5) Penelitian yang telah dilakukan oleh Antara, Dipura & Rinaldi (2020) menggunakan 51 Responden didapatkan hasil bahwa sebanyak 27 Responden (52.94%) mendapatkan dukungan dari keluarganya dan ada sebanyak 24 Responden (47,05%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.

- 6) Sedangkan penelitian yang telah dilakukan Suci & Jepisa (2019) didalam penelitian ini peneliti menggunakan 96 responden yang terdiri dari lansia dan keluarga, hasil yang didapatkan yaitu sebanyak 51 (53,1%) lansia mendapatkan dukungan dari keluarganya untuk pemenuhan aktivitas sehari-harinya, sedangkan 45 (46,9%) lansia mendapatkan dukungan kurang dari keluarganya untuk melakukan aktivitas sehari-harinya.
- 7) Dalam penelitian yang dilakukan Lufty, Khairani & Effendi (2019) dalam penelitian ini peneliti menggunakan 35 responden lansia, hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 19 (54,3%) keluarga mendukung kegiatan lansia untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-harinya, sedangkan 16 (45,7%) tidak mendapat dukungan dari keluarga untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.

b. Jurnal Internasional

- 1) Penelitian yang telah dilakukan Daryanti (2018) penelitian yang menggunakan 83 responden yang terdiri dari lansia, dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebanyak 45 (54,2%) mendapat dukungan keluarga untuk melakukan pemenuhan kegiatan sehari-hari, sedangkan 38 (45,8) tidak mendukung lansia untuk melakukan kegiatan sehari-hari.

- 2) Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani, Swastika & Aminuddin (2020) dengan jumlah 30 responden didapatkan hasil bahwa ada sebanyak 20 (66,67%) lansia mendapatkan dukungan dari keluarga untuk melakukan aktivitasnya, dan sebanyak 10 (33,33%) lansia tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya.
- 3) Adapun di dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Yuniartika & Muhammad (2019) dengan 95 responden yang terdiri dari lansia, hasil yang di peroleh yaitu sebanyak 22 (23%) keluarga lansia memberikan dukungan yang baik untuk lansia, 37 (39%) memberikan dukungan cukup, sedangkan 36 (38%) keluarga memberikan dukungan yang kurang untuk lansia.

## 2. Teori

Dukungan keluarga adalah salah satu semangat untuk lansia dalam menjalankan kehidupannya di masa tua. Karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan lansia oleh karena itu jika lansia mengalami masalah maka dukungan keluarga sangat di perlukan (Friedman, 2014 dalam Daryanti, 2018 ). Dengan dukungan yang diberikan oleh keluarga lansia akan menjadi mandiri dalam menghadapi persoalan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari (Nisa & Aris, 2017).

Namun ada sebagian lansia yang tidak mendapatkan dukungan keluarga karena dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya kesibukan anggota keluarga, kemiskinan serta tingkat pendidikan keluarga sehingga tidak ingin direpotkan dengan berbagai macam masalah serta penyakit yang dialami oleh lansia tersebut (Friedman, 2014 dalam Daryanti, 2018 ).

### 3. Opini

Berdasarkan fakta dan teori, peneliti beropini bahwa dukungan keluarga sangat diperlukan lansia untuk melakukan aktivitas sehari-harinya secara mandiri. Dukungan keluarga juga sangat berpengaruh pada kehidupan lansia dimana dukungan tersebut didapatkan dari keluarga terdekat lansia. Namun ada sebagian keluarga yang tidak mendukung kemandirian lansia sehingga berpengaruh pada aktivitas lansia yang biasanya disebabkan oleh beberapa hal seperti kesibukan keluarga, kemiskinan keluarga serta minimnya pengetahuan keluarga dan ketidakinginan keluarga untuk direpotkan dengan berbagai hal seperti masalah-masalah yang dialami lansia serta penyakit yang dialaminya.